



RINGKASAN

RISKA AGUSTINI. Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Bekiun PT. Langkat Nusantara Kepong, Sumatera Utara. *The Harvesting of Oil Palm (*Elaeis guineensis* Jacq.) in PT. Langkat Nusantara Kepong Bekiun Plantation, North Sumatra*. Dibimbing oleh ASDAR ISWATI

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan yang berperan penting sebagai komoditi andalan Indonesia. Besarnya prospek kelapa sawit Indonesia, maka diperlukan cara untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitasnya. Salah satu cara untuk mencapainya dengan melakukan kegiatan panen yang tepat. Sasaran kegiatan pemanenan yang tepat adalah mengurangi kehilangan hasil dan penurunan mutu. Selain itu, juga untuk mempertahankan produktivitas tanaman. Kegiatan panen akan sesuai dengan sasaran jika terdapat manajemen yang baik.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), secara umum bertujuan meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam aspek teknis dan manajerial di perkebunan kelapa sawit. Selain itu meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan kebun kelapa sawit. Tujuan khusus PKL ini adalah mengetahui dan mempelajari secara teknis dan manajerial kegiatan pemanenan kelapa sawit di PT Langkat Nusantara Kepong serta dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan pemanenan tersebut. Kegiatan PKL dilaksanakan sebagai karyawan harian lepas (KHL), pendamping mandor, dan pendamping asisten.

Kegiatan yang dilaksanakan selama PKL yaitu di area pembibitan, penunasan, pemupukan, dan pemanenan. Kegiatan di area pembibitan meliputi transplanting, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, dan penyiraman. Pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan herbisida yang bersifat selektif dan harus lebih rendah dari permukaan polybag. Bahan aktifnya isopropil amina glifosat 480 g/l, dosis 50 cc dicampur dengan amonium glufosinat 150 g/l, dosis yang digunakan 250 cc/20 liter air. Pengendalian hama di pembibitan secara kimia dengan dosis 50 cc/20 liter air dan insektisida yang digunakan merek megacyper dengan bahan aktif sipermetrin 250 g/ di campur dengan fungisida merek ingrofol 50 wp bahan aktif kaptan dilakukan dua minggu sekali. Penyiraman bibit 2 liter/hari dengan waktu 27 menit/plot. Penunasan mempertahankan songgo pada tanaman kelapa sawit. Pelelah yang tersisa pada tanaman menghasilkan dewasa 46 pelelah dan tanaman menghasilkan muda 56 pelelah. Kegiatan pemupukan memperhatikan konsep 5T (tepat jenis, tepat dosis, tepat waktu, tepat cara, dan tepat tempat), Dosis pemupukan NPK 0.4 kg/tanaman pada TBM. 2.8 kg/tanaman pada TM.

Kegiatan pemanenan meliputi persiapan panen, perhitungan angka kerapatan panen (AKP), kapasitas panen, dan transportasi panen. Kriteria matang panen brondolan 10 per tandan di piringan, brondolan yang dimaksud normal dan segar. Perhitungan AKP sudah berjalan dengan baik yaitu 29 %. Hancak yang digunakan yaitu hancak tetap dengan rotasi 8/10 artinya setiap sesi panen akan dipanen 10 hari dan hari panen selama 8 hari. Kebutuhan untuk transportasi TBS perhari yaitu 2 mobil dalam 1 hari kegiatan panen.

Kata Kunci : Angka kerapatan panen, rotasi, transportasi